

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 004 Sambutan
Kelas / Semester	: 6 / 1
Tema	: Persatuan dalam perbedaan
Sub tema	: Rukun dalam perbedaan
Pebelajaran ke	: 2
Alokasi Waktu	: 10 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar dan membaca cerita tentang persatuan dalam perbedaan, siswa mampu menyebutkan manfaat persatuan dalam kehidupan melalui diagram dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh tentang pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya sebagai wujud semangat persatuan
3. Setelah berdiskusi tentang pola lantai berbagai tarian daerah. Siswa mampu menyebutkan pola lantai tariannya dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempraktikkan pola lantai tarian dari salah satu tarian daerah yang dipilih dengan benar

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan :

1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa
2. Mengaitkan mater sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dengan pengalaman peserta didik
3. Meberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
4. Dapat menyanyikan lagu-lagu nasional sebagai langkah menumbuhkan rasa patriotisme dan semangat kebangsaan

Kegiatan Inti :

1. Sebelum memulai pembelajaran, guru meminta siswa untuk memperhatikan kelas dan merapikan barang-barang yang ada
2. Guru mengajak siswa untuk melakukan curah pendapat : “apa yang terjadi apabila pekerjaan yang tadi kita lakukan dikerjakan dengan sendiri ? , “apa manfaat bersatu dalam bekerja ? , “ apa yang harus diperhatikan saat bekerja bersama ?
3. Guru memimpin curah pendapat tersebut dengan menyampaikan kepada siswa bahwa hari ini mereka akan belajar tentang bagaimana hidup rukun dengan semangat persatuan.
4. Siswa mengamati gambar dan melanjutkan dengan membaca teks dalam hati guru memberi waktu sekitar 3 menit




5. Guru kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan komentar terhadap gambar tersebut.
6. Siswa kemudian membuat pertanyaan terkait bacaan dan gambar. Mereka mendiskusikan pertanyaan dengan teman di sebelahnya
7. Guru berkeliling untuk memastikan bahwa setiap siswa ikut aktif berpartisipasi
8. Siswa kemudian melanjutkan pekerjaannya dengan mengisi kolom yang ada pada buku pelajaran. Guru meminta satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasilnya dan memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan masukan atau mengajukan pertanyaan
9. Siswa menuliskan pengalamannya tentang hidup rukun dalam persatuan pada tempat yang disediakan. Siswa saling berbagi tulisannya kepada tempat yang disediakan. Siswa saling berbagi tulisannya kepada temannya di kelompoknya dan guru meminta satu orang perwakilan untuk membacakannya dan memberikan masukan.
10. Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca teks tentang Tari Lego-Lego. Kemudian guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa.
11. Siswa mendiskusikan tentang tarian Lego-Lego dan guru kemudian membahasnya bersama.
12. Guru memberikan penguatan tentang pola lantai tari

Lego-Lego, Tari Adat Alor Bermakna Persatuan

Tarian adat adalah salah satu kekayaan budaya yang disampaikan secara turun-temurun dari nenek moyang. Tarian adat kerap memiliki pesan dan makna yang luhur. Salah satunya ada pada tari Lego-lego dari Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Tarian ini ditujukan untuk mengajak masyarakatnya bersatu membangun kampung dan negeri. Pada masing-masing kawasan di Kabupaten Alor terdapat gaya tari dan nyanyian yang berbeda-beda, namun formasinya tetap sama, yakni lingkaran. Masing-masing nyanyian dan pantun yang diungkapkan saat menari, memiliki arti serta harapan yang berbeda-beda. Beberapa literatur menyatakan bahwa tarian ini sempat menjadi tari perang. Sekarang tarian ini lebih sering digunakan untuk menyambut tamu.



13. Siswa kemudian membaca teks tentang pola lantai tari daerah.
14. Secara individu, siswa menuliskan contoh tari daerah dan pola lantai tariannya. Guru mendiskusikan jawabannya secara klasikal. Guru meminta salah seorang dari siswa untuk mempresentasikan hasilnya. Siswa lain bisa memberikan komentar atau bertanya tentang isi presentasi.
15. Bersama teman kelompoknya, siswa kemudian mempraktikkan salah satu pola lantai tarian yang dipilihnya dan setiap siswa menuliskan langkah pola lantai tarian daerah.
16. Di akhir kegiatan, guru bersama siswa kembali mendiskusikan kembali tentang pola lantai tarian daerah.

C. Penilaian Pembelajaran

Penilaian terhadap proses pembelajaran pada RPP ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kemajuan hasil belajar siswa.

1. PPKN

Produk siswa dinilai dengan daftar periksa

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
Memberikan tiga contoh perbedaan yang ada		
Menuliskan kegiatan yang dilakukan teman/warga		

Memberikan tiga contoh sikap yang diterapkan dalam menghargai perbedaan		
Menuliskan tiga manfaat dari persatuan dan kesatuan		

2. SBdP
Catatan pengamatan keterampilan praktik pola lantai
3. Catatan pengamatan sikap (peduli)

Kepala Sekolah

Rasidi,S.Pd.SD
NIP. 19690122 199807 1 001

Samarinda,2021
Guru

Deny Eka Wahyudi,S.Pd
NIP.197901132011011001